



**PERSEPSI DAN KESIAPAN
MAHASISWA PROFESI KESEHATAN
TENTANG *INTERPROFESSIONAL EDUCATION* (IPE)
DI UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**THE HEALTH PROFESSION STUDENTS' PERCEPTION
AND READINESS OF *INTERPROFESSIONAL EDUCATION*
(IPE) IN AIRLANGGA UNIVERSITY**

Fitriah Annisa¹, Sri Utami², Kartika Darma Handayani²

1. Program Studi Pendidikan Bidan, Fakultas Kedokteran, Universitas
Airlangga

2. Fakultas Kedokteran, Universitas Airlangga

Alamat korespondensi:

Email: fitriahannisaa@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Kolaborasi tenaga kesehatan yang baik merupakan upaya paling efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan. Hal ini menjadi dasar penerapan *Interprofessional Education* (IPE) dalam kurikulum yang akan diterapkan kepada mahasiswa profesi kesehatan. Universitas Airlangga (UNAIR) belum secara terintegrasi menerapkan IPE di 5 program studi kesehatan yang memiliki program profesi di dalamnya. Oleh karena itu data penelitian persepsi dan kesiapan mahasiswa profesi kesehatan tentang IPE di UNAIR berguna untuk pengembangan kurikulum IPE di UNAIR yang sesuai dengan kebutuhan lulusan. **Tujuan:** Mengetahui persepsi mahasiswa profesi kesehatan UNAIR mengenai IPE. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah deskriptif observasional dengan pendekatan kuantitatif dan rancangan *cross sectional*. Populasi terdiri dari mahasiswa profesi Fakultas Farmasi, Fakultas Kedokteran, Fakultas Kedokteran Gigi, dan Fakultas Keperawatan di Universitas Airlangga. Sebanyak 91 orang menjadi sampel sesuai kriteria inklusi melalui *Purposive Sampling*. Variabel penelitian yaitu persepsi dan kesiapan mahasiswa profesi kesehatan tentang IPE di UNAIR yang diukur dengan kuisioner *Interdisciplinary Education Perception Scale* (IEPS) dan *The Readiness for Interprofessional Learning Scale* (RIPLS). **Hasil:** Persepsi sebagian besar (53%) mahasiswa profesi kesehatan terhadap IPE di UNAIR berkategori baik dan kesiapan mahasiswa profesi kesehatan berkategori sangat baik (60%) terhadap IPE di UNAIR. **Analisa:** Persentase persepsi kategori baik tertinggi (59%) yaitu pemahaman terhadap profesi lain dan kategori baik terendah (41%) yaitu kebutuhan untuk bekerja sama. Persentase kesiapan kategori sangat baik tertinggi (53%) yaitu identitas profesi, kategori sangat baik terendah (36%) yaitu *teamwork* dan kolaborasi. **Kesimpulan:** Persepsi dan kesiapan mahasiswa profesi kesehatan tentang IPE di UNAIR berkategori baik sehingga IPE dapat dikembangkan secara terintegrasi di UNAIR.

Kata kunci: Persepsi, Kesiapan, IPE

Abstract

Background: Health professionals collaboration is an effective way to optimize health care. It is the basis for *Interprofessional Education* (IPE) curriculum to be applied to health students. Airlangga University has not implemented the IPE curriculum in 5 of its health study programs yet. Therefore, the research data on health students' perception and readiness about IPE will support to develop the curriculum to be applied among the needs of prospective health professionals. **Methods:** This is a descriptive observational study with a quantitative approach and cross sectional design. The population is from students at professional programs. A total of 91 participants were





taken as sample based on inclusion criteria using purposive sampling. The variables were perception and readiness of health students about IPE in Airlangga University which were evaluated by giving some questioners based on Interdisciplinary Education Perception Scale (IEPS) and The Readiness for Interprofessional Learning Scale (RIPLS). **Results:** The perception of most of health college students (53%) about IPE in Airlangga University were in good category and the readiness of almost all of the students (60%) about IPE in Airlangga University were in excellent category. **Analysis:** The highest good category of perception percentage (59%) was understanding other profession's roles, the lowest good category of perception percentage (41%) was perceived need for cooperation. The highest excellent category of readiness (53%) was profession identity, the lowest excellent category of readiness percentage (36%) was teamwork and collaboration. **Conclusion:** Health college students' perception and readiness about IPE in Airlangga University were averagely good so that the IPE curriculum can be developed integrated in Airlangga University.

Keywords: Perception, Readiness, IPE

PENDAHULUAN

Interprofessional Education (IPE) merupakan langkah awal terimplementasinya praktik kolaborasi tenaga kesehatan yang efektif sebagai salah satu solusi permasalahan kesehatan yang ada. Berbagai negara di dunia telah mengaplikasikan IPE. Di Indonesia, aplikasi IPE masih dalam tahap perkembangan.

METODE

Tempat penelitian ini dilakukan di lima program studi kesehatan di Universitas Airlangga.

Desain penelitian menggunakan deskriptif observasional dengan pendekatan kuantitatif dan rancangan *cross sectional*.

Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Sebanyak 91 orang menjadi sampel sesuai kriteria inklusi. Variabel penelitian yaitu persepsi dan kesiapan mahasiswa profesi kesehatan tentang IPE di UNAIR yang diukur dengan kuisisioner Interdisciplinary Education Perception Scale (IEPS) dan The Readiness for Interprofessional Learning Scale (RIPLS).

Pengumpulan data dilakukan dengan menemui dan membagikan kuisisioner pada responden atas izin tertulis dari masing-masing program studi.

Analisis data pada penelitian ini dengan mendeskripsikan perbandingan persepsi dan kesiapan terhadap IPE berdasarkan kategori program studi, pengetahuan IPE, pengalaman berorganisasi, pengalaman praktik pra klinik di tempat fasilitas kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Persepsi pada Mahasiswa Profesi Kesehatan terhadap IPE di UNAIR Tahun 2018

Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat baik	43	47
Baik	48	53
Sedang	0	0
Kurang baik	0	0
Jumlah	91	100%

Pada Tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa lebih banyak (53%) responden memiliki persepsi baik terhadap IPE dan sisanya (47%) yang memiliki persepsi sangat baik.

Tabel 2. Gambaran Komponen Persepsi pada Mahasiswa Profesi Kesehatan terhadap IPE di UNAIR Tahun 2018

Komponen	Sangat Baik		Baik		Sedang		Kurang baik		Total	
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
	Kompetensi dan otonomi	244	34	381	52	84	12	19	3	728
Kebutuhan untuk bekerja sama	134	49	112	41	24	9	3	1	273	100
Bukti bekerja sama	200	44	240	53	13	3	2	0,4	455	100
Pemahaman terhadap profesi lain	35	19	108	59	33	18	6	3	182	100

Pada Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa seluruh komponen persepsi pada responden sebagian besar dalam kategori baik. Komponen persepsi dengan persentase kategori baik tertinggi (59%) yaitu pemahaman terhadap profesi lain.



Komponen persepsi dengan persentase kategori baik terendah (41%) adalah kebutuhan untuk bekerja sama.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Persepsi pada Mahasiswa Profesi Kesehatan terhadap IPE di UNAIR berdasarkan Program Studi Tahun 2018

Persepsi	Pendidikan Apoteker		Pendidikan Bidan		Pendidikan Dokter		Pendidikan Dokter Gigi		Pendidikan Ners	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Baik	13	72,2	8	88,9	19	76	9	60	19	79,2
Sedang	5	27,8	1	11,1	6	24	6	40	5	20,8
Kurang baik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	18	100	9	100	25	100	15	100	24	100

Pada Tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar persepsi terhadap IPE pada responden dalam kategori baik. Persepsi dengan kategori baik tertinggi (67%) yaitu program studi pendidikan bidan dan kategori baik terendah (42%) yaitu pada program studi pendidikan ners.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kesiapan Mahasiswa Profesi Kesehatan terhadap IPE di UNAIR tahun 2018

Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Baik	55	60
Baik	36	40
Sedang	0	0
Kurang baik	0	0
Jumlah	91	100%

Pada Tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa lebih banyak (60%) responden di UNAIR memiliki kesiapan sangat baik terhadap IPE dan hanya lainnya (36%) memiliki kesiapan baik.

Tabel 5. Gambaran Komponen Kesiapan pada Mahasiswa Profesi Kesehatan terhadap IPE di UNAIR Tahun 2018

Komponen	Sangat Baik		Baik		Sedang		Kurang baik		Total	
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
Teamwork dan kolaborasi	41	36	38	52	21	10	2	2	819	101
Identitas profesi	22	53	37	33	31	11	8	3	637	100
Peran dan tanggungjawab	76	50	13	49	47	1	1	7	273	100

Pada Tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa komponen kesiapan dengan persentase kategori sangat baik tertinggi (53%) yaitu identitas profesi. Komponen kesiapan dengan persentase kategori sangat baik terendah (36%) adalah *teamwork* dan kolaborasi.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kesiapan pada Mahasiswa Profesi Kesehatan terhadap IPE di UNAIR berdasarkan Program Studi Tahun 2018

Kesiapan	Pendidikan Apoteker		Pendidikan Bidan		Pendidikan Dokter		Pendidikan Dokter Gigi		Pendidikan Ners	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Sangat Baik	15	83	8	88	11	44	5	33	16	67
Baik	3	17	1	12	14	56	10	67	8	33
Sedang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kurang baik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	18	100	9	100	25	100	15	100	24	100

Pada Tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa hampir sebagian besar responden memiliki kesiapan terhadap IPE berkategori sangat baik. Bahkan pada kedua program studi yaitu pendidikan apoteker dan pendidikan bidan, sebagian besar responden berkategori baik dengan nilai persentase masing-masing 83% dan 88%.



SIMPULAN DAN SARAN

Interprofessional Education (IPE) dapat diimplementasikan terintegrasi di Universitas Airlangga karena persepsi dan kesiapan mahasiswa profesi kesehatan di Universitas Airlangga sebagian besar berada pada kategori baik.

Sebaiknya Direktur Pendidikan Universitas Airlangga dapat mulai menetapkan kebijakan untuk pengimplementasian IPE yang mempertimbangkan kebutuhan mahasiswa di dalam kurikulum, diperlukan sosialisasi terintegrasi untuk memberikan pemahaman, gambaran, simulasi yang tepat mengenai IPE kepada mahasiswa selaku sasaran sebelum IPE diimplementasikan di Universitas Airlangga secara terintegrasi serta dibutuhkan peningkatan pemahaman tentang peran dan tanggung jawab masing-masing profesi kesehatan pada mahasiswa profesi kesehatan Universitas Airlangga untuk mendukung pengembangan pendekatan IPE yang efektif di Universitas Airlangga.

DAFTAR PUSTAKA

- American College of Clinical Pharmacy (ACCP). (2009) *‘Interprofessional education: Principel and application, a framework for clinical pharmacy’*. Pharmacotherapy, 29, pp. 145-164.
- A’la, M (2010) *‘Gambaran persepsi kesiapan mahasiswa tahap akademik terhadap interprofessional education di Fakultas Kedokteran UGM’*, Skripsi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Allport (2005) *Personality: a psychological interpretation*. Henry Holt and Company, New York.
- Anderson, E & Lennox, A. (2009) *‘The Leicester model of interprofessional education: Developing, delivering and learning from student voices for 10 years’*, *Journal of Interprofessional Care*, 23, pp. 557-573.
- Arkahiyati, N (2011) *‘Analisis sikap dan kesiapan dosen FK UGM terhadap interprofessional education (IPE)’*, Skripsi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Arikunto, S (ed.) (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktis, edisi revisi*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Ateah, CA, et. al. (2011), *Nurse Education Today*, dilihat 11 November 2017, <<http://www.elsevier.com/nedt>>
- Barr, H. (2013) *‘Toward a theoretical framework for interprofessional education’*, *Journal of Interprofessional Care*, 27, pp. 4-9.
- Barr, H & Brewer, M (2012) *‘Interprofessional practice based education’*, in J Higgs, R Barnett, S Billett, M Hutchings & F Trede (eds), *Practice-based education: Perspectives and strategies*, Sense Publishers, Rotterdam, pp. 199-212.

- Barr, H, Helme, M & D'Avray, L 2011, *Developing interprofessional education in health and social care courses in the United Kingdom; a progress report*, paper no. 12, The Higher Education Academy, Health Sciences and Practice Subject Centre, United Kingdom.
- Cameron, A. et. Al, 2009. *Interprofessional education supplementan interprofessional education session for first-year health science student*, American Journal of Pharmaceutical Education, vol. 73.
- Canadian Interprofessional Health Collaborative, 2009, *What is Collaborative Practice*.
- Center for the Advancement of Interprofessional (CAIPE), 2002, *Interprofessional education: Defining IPE*, Center for the Advancement of Interprofessional (CAIPE), dilihat 11 November 2017, <<http://caipe.org.uk/resources/defining-ipe/>>.
- Dikti 2014, *Sistem Pendidikan Tinggi*. Dikti, dilihat 24 Februari 2018, <<http://dikti.go.id/profil-dikti/sitem-pendidikan-tinggi/>>.
- Departemen SDM Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018, 'Collaborative practice in Indonesia to address health issues', *Health care education seminar*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, 23 Maret 2018.
- Fallatah, Hind, Jabbad, Razan & Fallatah, Heba 2015, 'Interprofessional education as a need: The perception of medical, nursing students and graduates of Medical College at king Abdulaziz University', *Creative Education*, vol. 6, pp. 248-254.
- Fauziah, F.A 2010, 'Analisis gambaran persepsi dan kesiapan mahasiswa profesi FK UGM terhadap interprofessional education di tatanan pendidikan klinik', Skripsi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Freeth, D, Reeves, S, Koppel, I, Hammick, M & Barr, H 2005, 'Evaluating interprofessional education: A self-help guide', The Higher Education Academy, Health Sciences and Practice Subject Centre, dilihat 13 November 2017, <<https://www.caipe.org/resources/publications/freeth-d-reeves-s-koppel-i-hammick-m-barr-h-2005-evaluating-interprofessional-education-self-help-guide-higher-education-academy-health-sciences-practice/>>.
- Gillbert, JHV 2005, 'Interprofessional education for collaborative', *Patient Centered Practice*. Nursing Leadership, vol. 18, no. 2.
- Hall, P 2005, 'Interprofessional teamwork: Professional cultures as barriers', *Journal of Interprofessional Care*, vol. 19, pp. 188-196.
- Hammick, M, Freeth, D, Koppel, I, Reeves, S. and Barr, H 2007, 'A best evidence systematic review of interprofessional education', *Medical Teacher* vol. 29, pp. 735-751.
- Hammick, et al. 2009, 'Learning in interprofessional teams: AMEE Guide', *AMEE Guide* vol. 31, no. 33, pp. 1-12.
- Hidayat 2007, *Riset keperawatan dan teknik penulisan ilmiah*, Salemba Medika, Jakarta.
- Hidayat 2009, *Metode Penelitian Keperawatan dan teknik analisa data*, Salemba Medika, Jakarta.
- HPEQ-Project 2012, *Apa kata mahasiswa? Hasil kajian partisipasi dan kolaborasi mahasiswa kesehatan di Indonesia*, Jakarta



- HPEQ-Project 2011, *Mahasiswa kesehatan harus tahu! Berpartisipasi dan berkolaborasi dalam sistem pendidikan tinggi ilmu kesehatan*, Jakarta.
- Joint Committee of Indonesian Ministry of Research, Technology, and Higher Education and Ministry of Health 2018, 'Interprofessional Collaborative Practice to Answer Challenges in Healthcare and Education System in Indonesia: From Collaborative Action to National Policy, Health Care Education Seminar', Jakarta, 23 Maret 2018.
- Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi 2018, 'Interprofessional education to address health education program in Indonesia', *Health care Education Seminar*, Jakarta, 23 Maret 2018.
- King, Laura 2012, *Psikologi umum: Sebuah pandangan apresiatif*, Salemba Humanika, Jakarta.
- Kuswahyuni, Sri 2009, 'Pengaruh bimbingan kelompok terhadap kesiapan menghadapi ujian akhir pada siswa SDN Sendang Mulyo Semarang', *Skripsi*, IKIP PGRI Semarang, Semarang.
- Lee, R 2009, *Interprofessional education: Principles and application*, Pharmacotherapy, vol. 29, pp.145e-164e.
- Makmuri, M 2008, *Perilaku Organisasi*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, pp. 119.
- Morison, et al. 2004, 'Developing pre-qualification interprofessional education for nursing and medical students: Sampling student attitudes to guide development'. *Nurse Education in Practice*, vol. 4, pp. 20-29.
- Notoatmodjo, S 2010, *Metodologi penelitian kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Nuraini 2015, 'Persepsi dan kesiapan dosen rumpun ilmu terapan kesehatan di UNAIR', *Skripsi*, ADLN – Perpustakaan Universitas Airlangga, Surabaya.
- Nursalam 2008, *Konsep penerapan metodologi penelitian keperawatan*, Salemba Medika, Jakarta.
- Permenkes RI 2017, *Penugasan khusus tenaga kesehatan dalam mendukung Program Nusantara Sehat*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan (2016), *Pedoman implementasi pendidikan antar profesi (interprofessional education)*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Reeves, S. & Kitto, S. (2017), 'Collaborating interprofessionally for team-based care', in W Rayburn, M Turco & D Davis (eds), *Continuing professional development in medicine and health care*, Wolters Kluwer, Philadelphia, pp. 121-133.
- Reeves, S & Hean, S. (2013), 'Why we need theory to help us better understand the nature of interprofessional education, practice and care', *Journal of Interprofessional Care*, 27(1), pp. 1-3.
- Sedyowinarso, M et al. (2011) Persepsi dan kesiapan mahasiswa dan profesi kesehatan terhadap model pembelajaran pendidikan interprofesi. *HPEQ-Project*. Dinas Pendidikan Tinggi.
- Siagian, Sondang (2012). *Teori motivasi dan aplikasinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Slameto (2015) *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sobur, A (2016) *Psikologi Umum*. CV Pustaka Setia. Bandung.

- Soemanto, Wasty (1998) Psikologi pendidikan. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sugihartono, et al. (2007) Psikologi pendidikan. UNY Press. Yogyakarta.
- Sugiyono (2011), Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d, Alfabeta, Bandung.
- Syamsudin & Damayanti (2011), Metode penelitian pendidikan bahasa. Reemaja Rosdakarya, Bandung.
- Ulung, Devica (2014), 'Persepsi mahasiswa fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terhadap *interprofessional education*', Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Walgito, B (2010) Pengantar psikologi umum. Andi Offset. Yogyakarta.
- Wartman, SA. (2007), The academic health center: Evolving organizational models, Association of Academic Health Centers, Washington.
- WHO. (2010), *Framework for action on interprofessional education & collaborative practice*, Geneva, Switzerland.
- WHO. (2013), *Interprofessional collaborative practice in primary health care: Nursing and midwifery perspectives*, Geneva, Switzerland.
- Yuniawan, A 2013, 'Analisis persepsi dan kesiapan dosen FKIK UNSOED terhadap interprofessional education (IPE)', Skripsi, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto.
- Zhang, C, Thompson, S & Miller, C. (2011), 'A review of simulation-based interprofessional education', *Elsevier*, pp 117-126.